

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN RENDANG, KABUPATEN KARANGASEM BALI

Ni Made Sudewi Wiadnyani¹

Pascasarjana Universitas Triatma Mulya Bali¹

Abstract

This study aims to determine the health level of the LPD in the district. Rendang, Kab. Karangasem - Bali seen from the CAMEL system (Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity). LPD in Kec. Rendang totaled 26 LPD for the period 2016 and 2017, but for the 2018 period it decreased to 21 LPD, there were 5 LPDs that were not operational. The criteria for calculating the financial ratios that are said to be healthy are the capital adequacy ratio (CAR) of at least 8%, Akativa Quality (KAP) is 0%, Management (NPM) 0% -100%, Income (ROA) = 1,215%, and Liquidity (LDR).) a maximum of 94.75%. The research method used in this research is a quantitative research method in the form of financial reports (balance sheet and profit and loss report) for the period 2016 - 2018, as for the data collection methods carried out by interviews, non-behavioral observations, and distributing questionnaires to each LPD. data obtained from .LPLPD Karangasem and LPD in Kec. Rendang. The calculation of the ratios of CAR, KAP, ROA, and LDR is generally considered HEALTHY criteria, but the management measurement ratio (NPM) shows that the results are generally NOT HEALTHY. The results of the questionnaire obtained from the field also showed the lowest average score, for operational management, owner management and management. The results of the analysis can be used as management considerations in making decisions in improving performance and as an assessment of Krama Desa in entrusting financial management.

Keywords: *Health level of LPD, LPLPD, Camel, Financial Ratio*

PENDAHULUAN

Luasnya daerah Indonesia tidak semuanya terjangkau dengan lembaga perbankan serba canggih saat ini, namun di daerah pedesaan khususnya di pulau Bali yang masih memiliki adat dan budaya yang kental memiliki suatu wadah dalam lembaga keuangan yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Peran aktif LPD di Bali khususnya di Kec. Rendang, Kab. Karangasem, dalam meningkatkan perekonomian desa pakraman melalui

simpan pinjam, maka LPD harus dalam kondisi sehat sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa dapat di analisis melalui system CAMEL yang meliputi : *Capital* (Modal) yang dimiliki LPD, bahwa modal yang kuat mampu menjalankan operasional LPD dengan baik. Begitu juga dengan *Asset Quality* (Kualitas Aktiva) yang dimiliki dalam menjalankan kredit semakin kecil persentase Rasio

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka tingkat kesehatan LPD semakin baik, dapat dikatakan bila KAP mencapai 0% itu sangat bagus atau lancar. Pada umumnya penilaian tingkat kesehatan LPD dilihat dari sisi *Management* (Manajemen) secara kualitatif dan hasil yang dinilai adalah pencapaian hasil kerja yang dilihat dari laba yang dihasilkan, selain secara kualitatif maka penilaian dari segi manajemen dapat dihitung secara kuantitatif melalui perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*. Walaupun pada dasarnya semua mengarah pada hasil akhir dari kinerja LPD yaitu *Earning* (Pendapatan) bersih yang didapat

melalui *Return OnAsset (ROA)* dimana bila persentasenya >1% maka LPD tersebut dapat dikategorikan sehat. Serta yang tak kalah pentingnya dari suatu LPD tidak hanya Modal yang kuat, aktiva yang dimiliki produktif, laba yang besar namun tingkat kesehatan suatu LPD juga dinilai dari *Liquidity* (likuiditas) dimana suatu LPD memiliki kemampuan menjalankan segala kewajibannya dengan lancar.

Berdasarkan Laporan Keuangan LPD di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dapat direkapitulasi seperti disajikan pada :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan LPD Kecamatan Rendang Karangasem
Periode Tahun 2016 Sampai 2018

NO.	TAHUN	AKTIVA	HUTANG	MODAL	LABA
1.	2016	124.150.115	111.189.519	9.318.683	3.641.913
2.	2017	149.215.810	133.986.649	11.503.381	3.725.780
3.	2018	177.215.306	158.610.691	13.523.691	5.080.924

Sumber: LPLPD Kabupaten Karangasem

Berdasarkan kondisi keuangan LPD di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem – Bali yang mengalami peningkatan setiap tahunnya maka dalam penelitian ini menganalisis tentang :“Tingkat Kesehatan LPD Di Kec. Rendang, Kab. Karangasem-Bali

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : bagaimana Tingkat Kesehatan LPD di Kec. Rendang, Kab.Karangasem dilihat dari *Capital* (Modal), *Asset Quality* (Kualitas Aktiva), *Management*

(Manajemen), *Earning* (Pendapatan), dan *Liquidity*(Likuiditas).

Segala sesuatu yang dikerjakan sudah pasti memiliki tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah : untuk menganalisis Tingkat Kesehatan LPD di Kec. Rendang, Kab.Karangasem dilihat dari *Capital*(*Capital Adequancy Ratio*), *Asset Quality* (Rasio Kualitas Aktiva Produktif), *Management (Net profit Margin Ratio)*, *Earning (Ratio Profitabilitas / ROA)*, *Liquidity (Ratio Likuiditas/ LDR)*

Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi semua pihak, manfaatnya yaitu

memberikan kontribusi empiris tentang tingkat kesehatan LPD yang dapat menambah referensi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya dan manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen LPD di Kec. Rendang, Kab. Karangasem dalam meningkatkan tingkat kesehatan LPD.

Kajian Teori

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017, Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah Lembaga keuangan milik Desa yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman.

Fungsi LPD didirikan sesuai Perda Tingkat I Bali Nomor 2 Tahun 1988 yang menyebutkan dalam pasal 3 bahwa: LPD sebagai wadah kekayaan desa dan meningkatkan taraf hidup karma desa

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan itu di satu periode akuntansi serta merupakan gambaran umum tentang kinerja suatu perusahaan. Secara umum laporan keuangan terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Selain pengertian di atas, adapun pengertian yang disebutkan oleh para ahli, diantaranya yaitu: Abdulah Hakim. M Syah Kusufi (2016), Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), Farid Sissanto (2011), Standar Akuntansi Indonesia (2017) dan Keiso et All (2011) pada dasarnya menyatakan laporan keuangan mampu memberikan gambaran tentang kekayaan atau kewajiban perusahaan dalam satu periode.

Fungsi laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam periode tertentu atau untuk penilaian kinerja perusahaan dari tahun ketahun dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode.

Arif dan Untung (2016) menyatakan tujuan analisis laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan.

Sementara untuk tujuan kualitatif terdapat syarat yang harus dipenuhi agar mampu meraih tujuan laporan keuangan itu sendiri yaitu: relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, lengkap.

Secara umum dikategorikan dengan 2 (dua) analisis yaitu secara horizontal dan vertikal. Adapun faktor yang harus diperhatikan untuk dapat mengetahui teknik analisis laporan keuangan, maka seorang analis harus menguasai tentang: proses penyusunan laporan keuangan, lingkungan bisnis yang akan dianalisa, konsep, dan karakteristik laporan keuangan.

Sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat dengan benar dan relevan.

Analisis ratio adalah suatu teknik analisis yang menghubungkan antara satu pos dengan pos lainnya baik dalam neraca atau rugi laba maupun kombinasi dari kedua laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Wiagustini, 2014). Kondisi keuangan dapat dilihat dalam berbagai aspek, yaitu :Aspek likuiditas, solvabilitas/leverage, profitabilitas/rentabilitas, aktivitas usaha, dan penilaian/pasar

Analisis *CAMEL*, analisis yang umumnya dipergunakan dalam

menilai tingkat kesehatan suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan atau perbankan.

Asset, Management, Earning, Liquidity.

Capital (modal) yaitu dana yang dimiliki LPD di Kecamatan Rendang dalam menjalankan operasionalnya dalam tahun 2016 – 2018 yang diukur dengan :

METODE PENELITIAN

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari: *Capital,*

$$Capital Adequacy Ratio (CAR) = \left(\frac{modal}{ATRM} \right) 100\%$$

ATRM = Aktiva tertimbang menurut resiko (Kredit) yang dikeluarkan. *Asset Quality* (kualitas aktiva) yaitu asset yang dimiliki oleh LPD di

Kecamatan Rendang tahun 2016 – 2018 diukur dengan: Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

$$= \left(\frac{Total\ aktiva\ produktif\ yang\ diklasifikasikan}{Total\ aktiva\ produktif} \right) 100\%$$

Management (manajemen) adalah kemampuan manajemen yang di ukur secara kuantitatif pada LPD di

kecamatan Rendang periode 2016 - 2018. dalam meraih laba:

$$Net Profit Margin (NPM) = \left(\frac{laba\ bersih}{pendapatan\ operasional} \right) 100\%$$

Earning (Pendapatan) semakin besar laba yang diperoleh LPD di

Kecamatan Rendang priode tahun 2016 – 2018 diukur dengan :

$$Returt Of Asset (ROA) = \left(\frac{laba\ bersih}{total\ aktiva} \right) 100\%$$

Liquidity (likuiditas) adalah kemampuan dari LPD di Kecamatan Rendang, dalam membayar hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Likuiditas juga dapat dilihat dari kemampuan

LPD dalam membayar kewajibannya dengan menhandalkan pinjaman yang diberikan (Kredit) sebagai sumber likuiditasnya, melalui alat ukur:

$$Loan Deposit Ratio(LDR) = \left\{ \frac{Total\ Pinjaman\ yang\ Diberikan}{Total\ Dana\ yang\ diterima +\ equitas} \right\} 100\%$$

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka, dalam hal ini adalah Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

yang meliputi Neraca, Laporan Laba (Rugi) serta laporan keuangan lainnya yang terkait dari tahun 2016-2018. Sumber data diperoleh melalui Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Karangasem.

Data kualitatif adalah data yang berupa keterangan yang tidak berbentuk angka, kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan dalam periode 2016-2018. Sumber data diperoleh dari pengurus dan pendiri Lembaga Perkreditan Desa (LPD) masing-masing Desa Pakraman di Kec. Rendang, Kab. Karangasem serta informasi yang terkait dari para nasabah atau Krama Desa dimasing – masing LPD. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

wawancara, observasi non prilaku, dan kuisener.

Analisis Kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan dalam hal ini yaitu Lembaga Perkreditan Desa Kec. Rendang, Kab. Karangasem.

Teknik Analisis yang dipergunakan dalam penilaian tingkat kesehatan LPD di Kecamatan Rendang dengan kreteria berikut :

Tabel 1
Kreteria Tingkat Kesehatan LPD

VARIABEL	PENILAIAN
CAR	8 %
KAP	0 %
NPM	81– 100%
ROA	1,215%
LDR	94,75%

Sumber : Simulasikredit.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan tahun 2016-2018 yang didapat dari LPLPD Kabupaten Karangasem. Hasil penelitian yang didapat terdapat 26 LPD untuk periode tahun 2016–2017, dan periode 2018 mengalami penurunan jumlah menjadi 21 LPD karena alasan tertentu tidak beroperasi. Tingkat

Kesehatan LPD di Kec. Rendang dilihat dari sistem *CAMEL* (permodalan, kualitas aktiva produktif, kemampuan manajemen, perolehan laba serta kemampuan LPD dalam membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang yaitu:

Tabel 2
KRETERIA TINGKAT KESEHATAN

No.	Keterangan	Kreteria
1	SANGAT SEHAT	$CAMEL \geq 100$
2	SEHAT	$81 \leq CAMEL < 100$
3	CUKUP SEHAT	$66 \leq CAMEL < 81$
4	KURANG SEHAT	$51 \leq CAMEL < 66$
5	TIDAK SEHAT	$CAMEL < 51$

Sumber : SE BI No.13/24/DPNP/2011

Pada dasarnya tingkat kesehatan LPD tidak dapat dinilai dari satu sisi penilaian rasio saja, dimana

ketika terjadi penggabungan rasio-rasio keuangan yang dipakai tolak ukur (*CAMEL*) akan lebih jelas. LPD

mana yang kondisinya dalam kriteria sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Dari 26 LPD yang ada di Kec. Rendang dalam periode tahun 2016 – 2018 dapat dilihat dalam tabel dibawah. Dimana

setiap tahun dilakukan perangkingan mulai dari LPD yang memiliki kondisi dengan kriteria sangat sehat sampai tidak sehat.

Tabel 3
REKAPITULASI PERHITUNGAN RASIO CAMEL
LPDDI KEC. RENDANG
TAHUN 2016

NO	NAMA LPD	C	A	M	E	L	RANK	KONDISI
		CAR	KAP	NPM	ROA	LDR		
		25%	35%	Bobot 10%	20%	10%		
1	Tukad Belah	100	100	100	100	100	100	SANGAT SEHAT
2	Kesimpar	100	100	74,85	100	100	97,49	SEHAT
3	Pejeng	100	100	68,79	100	100	96,88	SEHAT
4	Tarib	100	100	77,02	100	76,54	95,36	SEHAT
5	Pule	100	100	57,20	100	89,25	94,65	SEHAT
6	Geliang	100	100	34,25	100	100	93,43	SEHAT
7	Suwukan	100	100	22,78	100	100	92,28	SEHAT
8	Segah	100	100	20,08	100	100	92,01	SEHAT
9	Putung	100	100	100	59,70	100	91,94	SEHAT
10	Pesaban	100	82,22	24,01	100	100	86,18	SEHAT
11	Kubakal	100	75,80	15,54	100	100	83,08	SEHAT
12	Menanga	100	72,69	20,56	100	100	82,50	SEHAT
13	Buyan	100	69,68	17,65	100	100	81,15	SEHAT
14	Pedukuhan	100	68,13	19,77	100	100	80,82	CUKUP SEHAT
15	Pempatan	100	55,79	22,07	100	100	76,73	CUKUP SEHAT
16	Waringin	100	60,65	14,53	90,89	100	75,86	CUKUP SEHAT
17	Rendang	100	41,73	26,86	100	100	72,29	CUKUP SEHAT
18	Batusesa	100	63,46	9,10	68,79	100	71,88	CUKUP SEHAT
19	Nongan	100	43,67	14,89	96,13	100	71,00	CUKUP SEHAT
20	Alasngandang	100	45,41	11,00	63,94	100	64,78	KURANG SEHAT
21	Buk Cabe	100	0	48,22	100	100	59,82	KURANG SEHAT
22	Temukus	100	0	22,48	100	100	57,25	KURANG SEHAT
23	Pemuteran	100	0	19,71	100	100	56,97	KURANG SEHAT
24	Teges	100	0	19,04	100	100	56,90	KURANG SEHAT
25	Besakih	100	14,73	12,80	73,27	87,59	54,85	KURANG SEHAT
26	Tegenan	100	0	10,12	73,47	100	50,71	TIDAK SEHAT

Sumber data : LPLPD Kab.Karangasem

Tabel 4

**REKAPITULASI
PERHITUNGAN RASIO CAMEL
LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KEC. RENDANG
TAHUN 2017**

NO	NAMA LPD	C	A	M	E	L	RANK	KONDISI
		CAR	KAP	NPM	ROA	LDR		
		Bobot						
		25%	35%	10%	20%	10%	100%	
1	Pempatan	100	100	100	100	100	100	SANGAT SEHAT
2	Teges	100	100	100	100	100	100	SEHAT SANGAT
3	Pesaban	100	100	74,66	100	100	97,47	SEHAT
4	Batusesa	100	100	98,71	100	62,39	97,28	SEHAT
5	Suwukan	100	100	31,98	100	100	92,21	SEHAT
6	Alasngandang	100	100	21,15	100	100	92,12	SEHAT
7	Nongan	100	100	100	59,70	100	91,94	SEHAT
8	Waringin	100	100	22,33	81,24	97,42	88,22	SEHAT
9	Menanga	100	83,26	18,95	100	100	86,04	SEHAT
10	Putung	100	78,64	20,11	100	100	84,53	SEHAT
11	Buyan	100	83,95	20,19	89,52	100	84,31	SEHAT
12	Kubakal	100	72,44	19,13	100	100	82,27	SEHAT
13	Temukus	100	100	51,92	25,42	100	80,28	CUKUP SEHAT
14	Geliang	100	73,96	14,39	80,97	100	78,52	CUKUP SEHAT
15	Rendang	100	60,01	21,73	100	98,42	78,02	CUKUP SEHAT
16	Pemuteran	100	63,53	10,75	72,63	100	72,84	CUKUP SEHAT
17	Buk Cabe	100	42,94	25,65	100	100	72,59	CUKUP SEHAT
18	Tukad Belah	100	69,71	7,73	57,91	100	71,75	CUKUP SEHAT
19	Tegenan	99,60	50,19	15,51	84,26	100	70,87	CUKUP SEHAT
20	Pedukuhan	100	50,21	13,87	83,89	100	70,74	CUKUP SEHAT
21	Tarib	100	28,47	45,97	100	100	69,56	CUKUP SEHAT
22	Kesimpar	100	59,49	10,12	57,88	100	68,41	CUKUP SEHAT
23	Pejeng	100	47,63	10,26	46,15	100	61,92	KURANG SEHAT
24	Besakih	100	-	16,11	96,35	100	55,88	KURANG SEHAT
25	Pule	98,62	-	6,77	45,62	100	44,46	TIDAK SEHAT
26	Segah	100	-	3,95	7,02	100	36,80	TIDAK SEHAT

Sumber data : LPLPD Kab.Karangasem

TABEL 6.5

**REKAPITULASIPERHITUNGAN RASIO CAMEL
LPD DIKEC. RENDANG
TAHUN 2018**

NO	NAMA LPD	C	A	M	E	L	RANG KING	KONDISI
		CAR	KAP	NPM	ROA	LDR		
		Bobot						
		25%	35%	10%	20%	10%	100%	
1	Pejeng	100	100	75,00	100	100	97,50	SEHAT
2	Kesimpar	100	100	71,13	100	100	97,11	SEHAT
3	Buk Cabe	100	97,59	45,53	100	100	93,71	SEHAT
4	Suwukan	100	100	17,07	100	100	91,71	SEHAT
5	Geliang	100	100	50,68	69,46	100	88,96	SEHAT
6	Pesaban	100	83,08	23,02	100	100	86,38	SEHAT
7	Menanga	100	79,90	20,78	100	100	85,04	SEHAT
8	Kubakal	100	77,40	20,13	100	100	84,10	SEHAT
9	Pedukuhan	100	72,28	18,85	100	100	82,18	SEHAT
10	Rendang	100	70,95	23,01	100	100	82,13	SEHAT
11	Waringin	100	65,88	15,53	95,30	100	78,67	CUKUP SEHAT
12	Pempatan	100	60,04	32,32	100	91,58	78,40	CUKUP SEHAT
13	Buyan	81,73	72,51	18,13	100	86,36	76,26	CUKUP SEHAT
14	Batusesa	100	66,53	10,47	87,41	90,27	75,84	CUKUP SEHAT
15	Nongan	100	42,67	17,24	100	100	71,66	CUKUP SEHAT
16	Teges	100	33,76	18,85	100	100	68,70	CUKUP SEHAT
17	Temukus	95,67	49,25	15,66	70,86	100	66,89	CUKUP SEHAT
18	Besakih	100	43,80	14,47	69,74	100	65,72	KURANGSEHAT
19	Alasngandang	88,33	46,81	10,59	66,70	100	62,87	KURANG SEHAT
20	Tegenan	91,92	0	7,37	52,41	98,08	44,00	TIDAK SEHAT
21	Pemuteran	100	0	0	0	100	35,00	TIDAK SEHAT
22	Pule	-	-	-	-	-	-	TIDAK BEROPERASI
23	Putung	-	-	-	-	-	-	TIDAK BEROPERASI
24	Segah	-	-	-	-	-	-	TIDAK BEROPERASI
25	Tarib	-	-	-	-	-	-	TIDAK BEROPERASI
26	Tukad Belah	-	-	-	-	-	-	TIDAK BEROPERASI

Sumber data : LPLPD Kab.Karangasem

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Analisa CAMEL yang dipergunakan untuk penilaian tingkat kesehatan LPD di Kec. Rendang,

Kab. Karangasem – Bali untuk periode 2016 – 2018 secara umum : LPD di Kec. Rendang dilihat dari *Capital (CAR)* termasuk dalam kondisi dengan kriteria Sangat Sehat dan Sehat ; *Asset Quality (KAP)*

termasuk dalam kondisi dengan kriteria :Tahun 2016 dalam kondisi dengan kriteria sangat sehat 9 LPD, sehat 11 LPD, kurang sehat 1 LPD dan tidak sehat 5 LPD;Tahun 2017 dalam kondisi dengan kriteria sangat sehat 9 LPD, 13 LPD dalam Kriteria sehat, 1 LPD cukup sehat dan 3 LPD dalam kondisi dengan Kriteria tidak sehat;Tahun 2018 dalam kondisi dengan kriteria sangat sehat 4 LPD, 14 LPD dinyatakan sehat, 1 LPD cukup sehat, 2 LPD tidak sehat;*Management*(Manajemen) termasuk dalam kondisi dengan kriteria :Untuk tahun 2016 sangat sehat 2 LPD, cukup sehat 3 LPD, 1 LPD kurang sehat dan 20 LPD dalam kondisi dengan kriteria tidak sehat; Untuk tahun 2017 sangat sehat 3 LPD, 1 LPD sehat, 1 LPD cukup sehat, 1 LPD kurang sehat dan 20 LPD dalam kriteria tidak sehat.Untuk tahun 2018 cukup sehat 2 LPD, dan yang lain tidak sehat; LPD di Kec. Rendang dari komponen *Earning* dinyatakan dalam kondisi dengan kriteria: Tahun 2016 terdapat 1 LPD yang sehat dan 25 LPD sangat sehat; Tahun 2017 terdapat 19 LPD sangat sehat, 3 LPD sehat, 3 LPD cukup sehat dan 1 LPD kurang sehat; Tahun 2018 terdapat 19 LPD sangat sehat, 1 LPD sehat dan 1 LPD tidak sehat;LPD di Kec. Rendang dilihat dari komponen *Liquidity* (LDR) secara umum dalam kondisi dengan kriteria; Untuk tahun 2016 terdapat 13 sangat sehat, 8 LPD sehat, 5 LPD cukup sehat; Untuk tahun 2017 terdapat 15 LPD sangat sehat, 8 LPD sehat, serta 3 LPD cukup sehat; Untuk tahun 2018 terdapat 12 LPD sangat sehat dan 11 LPD sehat; Rasio – rasio dalam sistem CAMEL cenderung menunjukkanKriteria sehat (*Capital, Asesst Quatity, Earning, dan Liquidity*) namun untuk *Management*

menunjukkan kriteria tidak sehat. Komponen manajemen pemilik dan pengelola serta komponen manajemen operasional mendapat nilai skor yang paling rendah, artinya ada kecenderungan risiko yang sangat tinggi (atau kepentingan yang terselubung) yang bisa mengancam kelangsungan hidup LPD.

Dari hasil perhitungan penilaian tingkat kesehatan dengan system CAMEL dapat disimpulkan bahwa sistem CAMEL sangat bermanfaat bagi internal LPD dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja, sedangkan manfaat eksternal LPD khususnya Krama Desa yang sudah dan atau akan mempercayakan pengelolaan dananya.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan: perlu diadakan pembinaan manajemenLPD, serta pengawasan yang lebih ketat dari LPLPD demi kelangsungan hidup LPD sehingga peranannya semakin eksis di masyarakat (Desa Pakraman) itu sendiri; supaya dibentuk lembaga penjamin dana masyarakat (LPS LPD); perlu diadakan audit baik internal maupun eksternal secara periodik; sebaiknya diadakan pembatasan penjabatan atau *rolling* jabatan, untuk membatasi kekuasaan yang tanpa batas dan memberikan kesempatan pada yang lain, serta SDM yang mampu mengelola keuangan dengan baik; diperlukan laporan keuangan yang jujur dan akurat guna mendapatkan hasil yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. M Syah Kusufi. (2016). *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Apriliana, R. D. (2013). Pengaruh Rasio CAMEL Dan Pengungkapan Sukarela Pada Tingkat Kepercayaan Nasabah LPD di Kabupaten Kelungkung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.3 , 179-197.

Arif, S., & Untung, E. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta

Budiyani, S. (2015). Analisis CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD Se Kecamatan Tejakula Tahun 2013-2014. *e-journal Si Ak Universitas Pendidikan Ganesa*.

Farid.Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Jacob, J. K. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Tingkat kesehatan Perbankan. *Junal EMBA Vol.1 No.3* , 691-700.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: rajawali.

Keiso.Donal.E. (2011). *Intermediatte Accounting*. America: Willey 14th edition.

Perda. 2012. *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa* . Bali: Pemerintah Provinsi Bali.

Perda. 2017. *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Pekreditan Desa*. Bali: Pemerintah Provinsi Bali.

Standar. Akuntansi. Keuangan. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*.

Retrieved juli 1, 2017, from www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan
<http://www.iaiglobal.or.id/v03>

Wiagustini, N. L. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.